

### BAB III

## METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Adapun yang dimaksud dengan penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang ditunjukkan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan dan persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.<sup>1</sup> Dalam penelitian ini digunakan metode kualitatif. Metode kualitatif yaitu dengan menggunakan wawancara terbuka untuk menelaah dan memahami sikap, pandangan, perasaan, dan perilaku individu atau sekelompok orang.<sup>2</sup>

Jenis Penelitian yang dilakukan adalah penelitian lapangan, yang bersifat deskriptif yaitu menggambarkan dan mengumpulkan data informasi mengenai keadaan objek yang diteliti sebagaimana adanya sesuai dengan data yang diperoleh di lapangan.<sup>3</sup>

Dalam penelitian tentang yang penulis lakukan adalah untuk mengumpulkan data dan fakta yang berhubungan dengan permasalahan penelitian. Dengan demikian, penelitian deskriptif ini lebih memungkinkan bagi penulis untuk memperoleh dan mengumpulkan data

---

<sup>1</sup>Sutopo dan Arief. *Terampil Mengolah Data Kualitatif*. (Jakarta: Kencana, 2010), hal. 1

<sup>2</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2009). h. 5

<sup>3</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), hal. 234

dan fakta sebenarnya tentang Motivasi kerja pegawai untuk mencapai kinerja pada Kantor Urusan Agama Kecamatan Kamang Baru.

Adapun pendekatan yang digunakan adalah pendekatan deskriptif yakni menuturkan dan menafsirkan data berkenaan dengan keadaan, variabel dan fenomena yang terjadi di saat penelitian berlangsung serta menyajikan apa adanya dan juga data yang dikumpulkan lebih mengambil bentuk kata-kata atau gambar dari pada angka-angka. Hasil penelitian tertulis berisikan kutipan-kutipan dari data-data untuk mengilustrasikan dan menyediakan bukti-bukti prestasi. Data tersebut mencakup transkrip wawancara, catatan lapangan, fotografi, video tape, dokumen pribadi, memo, dan rekaman-rekaman lainnya.<sup>4</sup>

## **B. Sumber Data**

Menurut Lofland dalam Lexy Moleong sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lainnya.<sup>5</sup> Sumber data adalah tempat memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian baik sumber data primer maupun data sekunder. Maka yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah:

---

<sup>4</sup>Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), h. 3

<sup>5</sup>Moleong J Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Edisi Revisi, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya), 2010, h. 157

- a. Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data dan sumber data tersebut memiliki hubungan dengan masalah pokok penelitian sebagai bahan informasi yang dicari.<sup>6</sup> Sumber data primer dalam penelitian ini adalah sumber yang pertama yang memberi data melalui wawancara langsung dengan Sumber data primer adalah Kepala KUA dan pegawai KUA Kecamatan Kamang Baru.
- b. Sumber data sekunder merupakan data pendukung dari permasalahan penelitian berupa data dari buku-buku (profil KUA Kamang Baru), dokumentasi, dan keterangan tertulis yang dapat memberikan informasi.

### **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi Penelitian adalah tempat di mana penelitian akan dilakukan, dalam penelitian ini penulis mengambil tempat di Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Kamang Baru yang beralamat di Jalan. Kiliran Jao-Teluk Kuantan Simpang Kamang Kabupaten Sijunjung 27572.

### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik Pengumpulan data merupakan langkah utama dalam penelitian untuk mendapatkan data, tanpa mengetahui teknik pengumpulan data,

---

<sup>6</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Penerbit Alfa beta, 2009). h, 225

maka peneliti tidak akan mendapat data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.<sup>7</sup>

a. Observasi

Menurut Herdiansyah observasi didefinisikan sebagai suatu proses melihat, mengamati dan mencermati serta “merekam” perilaku secara sistematis untuk suatu tujuan tertentu. Observasi adalah suatu kegiatan mencari data yang dapat digunakan untuk memberikan suatu kesimpulan atau diagnosis<sup>8</sup>

Observasi yang penulis lakukan dalam penelitian ini adalah mengumpulkan data dengan mengamati kegiatan untuk memperoleh informasi informasi dan gambaran yang lebih jelas tentang tentang permasalahan yang diteliti pada objek penelitian pada Kantor Urusan Agama Kecamatan Kamang Baru.

b. Wawancara

Wawancara adalah proses percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara

---

<sup>7</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 401

<sup>8</sup>Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi dan Focus Groups*, (Jakarta: Rajawali Press, 2013), hal. 131

(*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.<sup>9</sup>

Wawancara ini penulis lakukan kepada Kepala KUA dan Pegawai Kecamatan Kamang Baru, selanjutnya sesuai dengan kebutuhan informasi untuk memperoleh data tentang motivasi kerja pegawai untuk mencapai kinerja pada Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Kamang Baru. Adapun alat tulis yang penulis gunakan dalam wawancara yaitu kertas atau buku dan pena.

#### c. Studi Dokumentasi

Dokumentasi menurut Suyanto adalah ditunjukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku, relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, data yang relevan penelitian.

Sebagian besar data yang tersedia adalah berbentuk surat-surat, catatan harian, cendera mata, laporan, dan sebagainya. Sifat utama dari data ini tidak terbatas pada ruang dan waktu sehingga member peluang kepada peneliti untuk mengetahui hal-hal yang pernah terjadi di waktu silam.<sup>10</sup>

Studi Dokumentasi yaitu penelitian yang meliputi pengumpulan data dan informasi melalui pengujian arsip dan

---

<sup>9</sup>Maleong, J Lexy, *op.cit*, h. 186

<sup>10</sup>Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Kencana, 2010), Ed. Ke-1, Cet.Ke-4, h.

dokumen. Peneliti memperoleh informasi melalui data tertulis, dalam hal ini penulis akan mendapatkan informasi tentang motivasi kerja pegawai untuk mencapai kinerja pada Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Kamang Baru program melalui data tertulis yang ada di dokumen.

#### **E. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang di peroleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan di pelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah di pahami diri sendiri maupun orang lain.<sup>11</sup>

Miles and Huberman “mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.” Aktivitas dalam analisis data, yaitu :<sup>12</sup>

##### **1. Data Reduction ( Reduksi Data)**

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti yang telah dikemukakan, semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan

---

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Cet.20. (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 244

<sup>12</sup> *Ibid*, h. 245

semakin banyak, kompleks dan rumit. untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data.

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan. reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti komputer mini, dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.<sup>13</sup>

Kegiatan ini berlangsung selama proses penelitian dilakukan sampai pada proses laporan penelitian. Adapun dalam penelitian ini penulis akan mereduksi data dengan cara merangkum dan memilih semua data yang penulis dapatkan melalui proses wawancara dan dokumen setelah itu ditulis dalam bentuk narasi sehingga data hasil yang di dapat sesuai dengan apa yang penulis harapkan.

## 2. Data Display (Penyajian Data)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles and Huberman menyatakan “yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian

---

<sup>13</sup> *Ibid*, h. 247

kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif dan juga dapat berupa grafik, matrik, network (jejaring kerja) serta chart.<sup>14</sup>

Adapun dalam penyajian data ini merupakan sekumpulan informasi yang tersusun yang di dapatkan dari BAZNAS Kabupaten Pesisir Selatan dan memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan dari informasi tersebut.

### 3. Conclusion Drawing/Verification

Langkah ketiga dalam analisis data adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.<sup>15</sup>

Setelah data dari lapangan terkumpul dengan menggunakan metode pengumpulan data di atas, maka peneliti akan mengolah dan menganalisis data tersebut dengan menggunakan analisis secara deskriptif-analitik. Analisis dekriptif-analitik merupakan suatu teknik

---

<sup>14</sup>*Ibid*, h. 249

<sup>15</sup>*Ibid*, h. 252



yang menggambarkan dan menginterpretasikan arti data-data yang telah terkumpul dengan memberikan perhatian dan merekam sebanyak mungkin aspek situasi yang diteliti pada saat itu, sehingga memperoleh gambaran secara umum dan menyeluruh tentang keadaan sebenarnya pada KUA Kecamatan Kamang Baru Kabupaten Sijunjung.